

**EVALUASI KETEPATAN PENGGUNAAN OBAT
ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS
TELAGA DEWA KOTA BENGKULU TAHUN 2024**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**



MUHAMMAD RAHMAT DARMAWAN

10016224217

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JANUARI 2026**

Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi
Di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2024

Muhammad Rahmat Darmawan, Dichy Nuryadin Zain, Indra
Program Studi Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

ABSTRAK

Hipertensi menempati peringkat pertama di antara sepuluh penyakit paling umum di Kota Bengkulu. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah obat yang diresepkan kepada 288 pasien sudah tepat. Penelitian ini menggunakan metode analisis observasional yang bersifat retrospektif. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik pasien didominasi oleh perempuan (58,33%) dan kelompok usia lansia akhir (38,54%), dengan mayoritas dikategorikan hipertensi tahap 1 (90,97%). Terapi tunggal berupa amlodipin merupakan regimen paling dominan (90,97%). Evaluasi rasionalitas menunjukkan bahwa seluruh aspek ketepatan pasien, indikasi, obat, dan dosis mencapai 100%. Hasil analisis statistik menemukan adanya hubungan antara usia dan IMT terhadap klasifikasi hipertensi, sementara jenis kelamin tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan. Penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan obat antihipertensi di fasilitas kesehatan tingkat pertama telah sesuai dengan pedoman dan faktor usia serta IMT berkontribusi terhadap klasifikasi hipertensi pasien.

Kata kunci: Hipertensi, Rasionalitas penggunaan obat, Indeks massa tubuh, usia, Jenis kelamin.

ABSTRACT

Hypertension ranks first among the ten most common diseases in Bengkulu City. The purpose of this study was to determine whether the medications prescribed to 288 patients were appropriate. This study used a retrospective observational analysis method. The results showed that the patient population was predominantly female (58.33%) and in the late elderly age group (38.54%), with the majority classified as having stage 1 hypertension (90.97%). Monotherapy with amlodipine was the most common regimen (90.97%). An evaluation of rationality showed that all aspects of appropriateness, including patient, indication, medication, and dosage, reached 100%. Statistical analysis revealed an association between age and BMI and hypertension classification, while no significant association was found with gender. This study confirms that the use of antihypertensive medications in primary care facilities is in accordance with guidelines, and that age and BMI contribute to patients' hypertension classification.

Keywords: Hypertension, Rational use of medication, Body mass index, Age, Gender